
ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

Christien Hilaria

Email:Christienhilaria97@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern*. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 33 perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan auditan. Bentuk penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian asosiatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji multikolinearitas, analisis regresi logistik, koefisien determinasi, matriks klasifikasi dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan *software statistical product and servicesolutions* (SPSS) versi 22. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*, sedangkan pertumbuhan perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

KATA KUNCI: kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan opini audit *going concern*.

PENDAHULUAN

Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Opini audit *going concern* dikeluarkan oleh auditor jika menurut auditor terdapat keraguan bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu dua belas bulan ke depan. Apabila terdapat keraguan oleh perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, maka auditor berhak mengeluarkan opini audit *going concern* yang dalam laporan audit akan dicantumkan pada paragraf penjelasan atau pada paragraf pendapat. Opini audit *going concern* dipakai sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal berlawanan. Asumsi ini mengharuskan perusahaan secara operasional memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya dan akan

melanjutkan usahanya di masa depan. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*, yaitu kualitas audit, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas.

Kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar *auditing* dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor. Kualitas audit berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar *auditing* dan kode etik akuntan publik yang relevan. Auditor yang besar mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan auditor skala kecil, termasuk dalam pengungkapan masalah *going concern*.

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan aset perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang cepat maka semakin besar kebutuhan dana untuk ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang, maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai deviden, tetapi lebih baik digunakan untuk ekspansi. Pertumbuhan perusahaan juga diproksikan dengan rasio pertumbuhan penjualan. Penjualan yang terus meningkat dari tahun ke tahun akan memberikan peluang *auditee* untuk memperoleh peningkatan laba. Semakin tinggi rasio pertumbuhan penjualan, semakin kecil kemungkinan auditor menerbitkan opini modifikasi *going concern*.

Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar semua utangnya, baik utang jangka panjang maupun jangka pendek. Solvabilitas mengacu pada jumlah pendanaan yang berasal dari utang perusahaan kepada *assets*. Rasio solvabilitas yang tinggi dapat berdampak buruk bagi kondisi keuangan perusahaan. Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang buruk dan dapat menimbulkan ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan lebih berpeluang mendapatkan opini audit *going concern*.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung ingin segera mempublikasikannya karena akan mempertinggi nilai perusahaan di mata pihak-pihak yang berkepentingan. Sementara perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah, maka kecenderungan yang terjadi adalah kemunduran publikasi laporan keuangan. Semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya untuk menghasilkan profit. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu menjalankan usahanya dengan baik sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

KAJIAN TEORITIS

Auditor memiliki peranan penting sebagai perantara atas kepentingan investor maupun kepentingan perusahaan sebagai penyedia laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang berperan penting dalam pengambilan keputusan dan berfungsi sebagai media komunikasi yang menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomis mengenai kinerja keuangan, perubahan posisi keuangan, pergerakan arus kas, serta sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Informasi dari laporan keuangan tersebut diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk mengambil keputusan ekonomi.

Selain itu, peran auditor diperlukan untuk mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang menyesatkan sehingga para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan investasi yang benar. Data dalam laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen akan dipercaya oleh pemakai laporan keuangan apabila laporan keuangan telah mendapat pernyataan wajar dari auditor. Pernyataan auditor diungkapkan melalui opini audit.

Opini audit merupakan informasi penting yang disampaikan oleh auditor ketika mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan yang menitik beratkan pada kesesuaian antara laporan keuangan dengan standar Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), karena opini audit sangat berperan penting bagi para pengguna laporan keuangan.

Menurut Purba (2015: 28):

“Opini audit atas laporan keuangan dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu; opini audit tanpa modifikasi, dan opini audit dengan modifikasi. Opini audit modifikasi adalah opini audit yang menyimpulkan bahwa laporan keuangan disusun, dalam semua hal material sesuai dengan kerangka dasar pelaporan keuangan yang berlaku (SAK). Opini audit tanpa modifikasi biasa juga disebut dengan opini audit bentuk baku. Opini audit dengan modifikasi dapat berupa, *unqualified opinion* dengan paragraf tambahan, *qualified opinion* (opini dengan kualifikasi atas suatu hal), *adverse opinion* (opini tidak wajar), *dandesclaimer of opinion* (tidak memberikan pendapat)”.

Saat ini tanggung jawab auditor sangat luas, tidak hanya memeriksa laporan keuangan atau mendeteksi kecurangan, tetapi juga melihat kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Auditor dalam menjalankan proses audit harus dapat melihat tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan hidupnya.

Menurut Suharsono (2018: 14): Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pengeluaran opini audit *going concern* sangat penting bagi investor karena dengan opini ini investor akan mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya terutama untuk kelangsungan hidup perusahaan dan dapat menentukan keputusan investasi yang akan diambil oleh perusahaan itu sendiri.

Menurut Marzad dan Rahayu (2015: 3):

Auditor bertanggung jawab untuk menyediakan informasi yang mempunyai kualitas tinggi yang akan berguna untuk pengambilan keputusan para pemakai laporan keuangan. Auditor yang mempunyai kualitas yang baik cenderung akan mengeluarkan opini audit modifikasi *going concern* apabila klien terdapat masalah mengenai *going concern*. Pada penelitian ini, kualitas audit diproksikan berdasarkan ukuran KAP yaitu diantaranya: KAP *Big Four* dan KAP non *Big Four*. Hal ini disebabkan karena KAP dengan skala besar memiliki reputasi yang baik dan cenderung memiliki insentif lebih untuk mendeteksi adanya kekeliruan atau kemungkinan perusahaan menerima opini audit modifikasi *going concern*. Auditor menetapkan penerimaan opini audit modifikasi *going concern* apabila dalam proses audit ditemukan kondisi dan peristiwa yang mengarah pada kesangsian terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Auditor yang sudah dipercaya untuk menangani klien-klien yang besar dapat dipastikan bahwa kualitas auditnya juga bagus. Penelitian yang dilakukan oleh Tamir dan Anisykurlillah (2014: 3): “Kualitas audit berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*”.

Menurut Wahyuni dan Dewi (2014: 4): “pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan aset”. Penjualan yang terus meningkat akan memberikan peluang untuk memperoleh peningkatan laba. Pertumbuhan perusahaan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Pertumbuhan perusahaan dapat diproksikan dengan rasio pertumbuhan penjualan. Semakin tinggi rasio pertumbuhan penjualan maka semakin kecil kemungkinan auditor untuk menerbitkan opini audit *going concern*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Rahayu (2015: 8): Hipotesisnya menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Menurut Kasmir (2012: 151):

“Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)”.

Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi memiliki resiko kerugian yang lebih besar daripada perusahaan dengan rasio solvabilitas yang rendah. Oleh karena itu, manajer keuangan dituntut untuk mengelola rasio solvabilitas dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan tingkat rasio yang dihadapi. Penelitian yang dilakukan oleh Lie, Pikir dan Wardani (2016: 9): menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Menurut Fahmi (2016: 80): Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

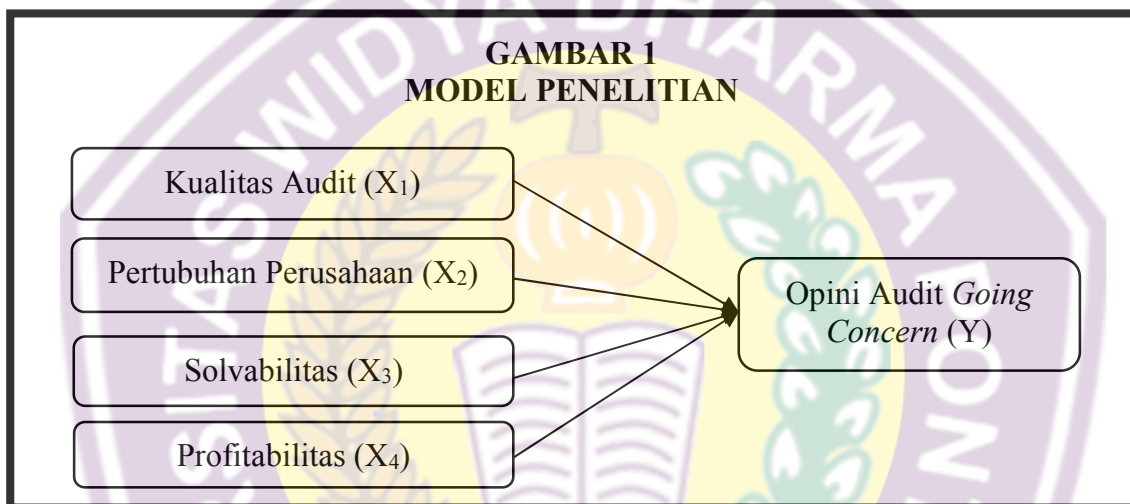
Terdapat berbagai cara untuk mengukur profitabilitas, salah satunya adalah dengan *Rasio On Asset* (ROA).

Menurut Sudana (2011: 22):

”ROA menunjukkan kemampuan Perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA berarti semakin efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain

dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya”.

Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung ingin segera mempublikasikannya karena akan mempertinggi nilai perusahaan di mata pihak-pihak yang berkepentingan. Sementara perusahaan dengan profit yang rendah, bahkan sampai rugi akan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga semakin besar kemungkinan perusahaan memperoleh opini audit *going concern*. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, menurut Aryantika dan Rasmini (2015: 3): Menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif pada opini audit *going concern*.



HIPOTESIS

- H₁: Terdapat pengaruh positif dari kualitas audit terhadap opini audit *going concern*.
- H₂: Terdapat pengaruh negatif dari pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*.
- H₃: Terdapat pengaruh positif dari solvabilitas terhadap opini audit *going concern*.
- H₄: Terdapat pengaruh negatif dari profitabilitas terhadap opini audit *going concern*.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi selama tahun 2013 sampai 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumenter dan data yang diperoleh berupa data sekunder di *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Dalam

penelitian ini, populasi yang digunakan Penulis adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia dengan total berjumlah tiga puluh delapan perusahaan. menggunakan metode *purposivesampling* dengan sampel sebanyak tiga puluh tiga perusahaan.

PEMBAHASAN

1. Statistik deskriptif

TABEL 1
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
DIBURSA EFEK INDONESIA

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PP	165	-,8543	1,2731	,102552	,2320771
SOLVABILITAS	165	-31,0367	70,8315	1,158802	6,2162599
PROFITABILITAS	165	-,2223	,6572	,092906	,1235225
Valid N (listwise)	165				

Sumber: Data olahan, 2019

TABEL 2
PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI
DIBURSA EFEK INDONESIA
STATISTIK DESKRIPTIF

KUALITAS AUDIT				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Non_BigFour	85	51,5	51,5	51,5
BigFour	80	48,5	48,5	100,0
Total	165	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan, 2019

TABEL 3
PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI
DIBURSA EFEK INDONESIA
STATISTIK DESKRIPTIF

OPINI AUDIT GOING CONCERN				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid NON_OAGC	112	67,9	67,9	67,9
OAGC	53	32,1	32,1	100,0
Total	165	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan, 2019

2. Pengujian Model Regresi

TABEL 4
HOSMER AND LEMESHOW TEST

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	12,811	8	,119

Sumber: Data olahan, 2019

Berdasarkan hasil Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Chi-square* sebesar 12,811 dengan nilai signifikansi sebesar 0,119 lebih besar dari 0,05, maka model regresi ini

dapat dikatakan mampu memprediksi nilai observasinya atau model dikatakan *fit* dengan data dan model dapat diterima sehingga model ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

3. Menilai Model Fit Keseluruhan Model

TABEL 5
-2LOG LIKEHOOD AWAL
LIKEHOOD BLOCK 0

Iteration History^{a,b,c}

			Coefficients
Iteration		-2 Log likelihood	Constant
Step 0	1	207,207	-,715
	2	207,167	-,748
	3	207,167	-,748

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 207,167

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22, 2019

Berdasarkan hasil Tabel 3.7 menunjukkan nilai -2 Log Likelihood (-2LogL) pada blok pertama (*block number* = 0) terlihat nilai -2LogL sebesar 207,167. Kemudian nilai -2LogL berikutnya (*block number* = 1) ditunjukkan pada tabel 6 sebagai berikut:

TABEL 6
-2LOG LIKEHOOD AKHIR
LIKEHOOD BLOCK 1

Iteration History^{a,b,c,d}

		Iteration History					
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	KUALITAS AUDIT	PP	SOLVABILITAS	PROFITABILITAS
Step 1	1	201,768	-,555	-,670	-,372	,012	2,039
	2	201,431	-,580	-,830	-,497	,013	2,570
	3	201,430	-,581	-,840	-,506	,013	2,610
	4	201,430	-,581	-,840	-,506	,013	2,610

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 207,167

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22, 2019

Berdasarkan hasil tabel 3.8 nilai -2 Log Likelihood atau disebut (-2LogL) pada *block number* = 1 setelah dimasukkan keempat variabel independen yaitu kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas menjadi sebesar 201,430. Seperti ditunjukkan pada tabel 3.7 nilai -2 Log Likelihood (-2LogL) awal (*block number* = 0) sebesar 207,167. Hal ini berarti nilai Log Likelihood mengalami penurunan sebesar 5,737 dalam nilai -2LogL ini yang menunjukkan bahwa model

regresi yang lebih baik ataudengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

4. Koefisien Determinasi

TABEL 7
NAGELKERKE R SQUARE

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	201,430 ^a	,034	,048

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22, 2019

Berdasarkan Tabel 3.9 diatas ini, nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,048 atau 4,8 persen yang artinya bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 4,8 persen. sedangkan sisanya sebesar 95,2 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

5. Matriks klasifikasi

TABEL 8
MATRIKS KLASIFIKASI

Classification Table ^a					
	Observed		Predicted		Percentage Correct
			NON_OAGC	OAGC	
Step 1	OAGC	NON_OAGC	112	0	100,0
		OAGC	52	1	1,9
Overall Percentage					68,5

a. The cut value is ,500

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22, 2019

Berdasarkan Tabel 8 memperlihatkan bahwa ketepatan model dalam memprediksi variabel dependen adalah sebesar 68,5 persen.

6. Pengujian Hipotesis

TABEL 9
PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI
DIBURSA EFEK INDONESIA

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	KUALITAS_AUDIT	,817	,397	4,223	1	,040	2,263
	PP	-,596	,775	,590	1	,442	,551
	SOLVABILITAS	-,008	,040	,044	1	,834	,992
	PROFITABILITAS	2,474	1,617	2,340	1	,126	11,874
	Constant	-1,355	,381	12,624	1	,000	,258

a. Variable(s) entered on step 1: KUALITAS_AUDIT, PP, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS.

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22, 2019

PENUTUP

Kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian variabel, dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat diketahui bahwa variabel kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian variabel, dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat diketahui bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian variabel, dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat diketahui bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian variabel, dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie, setiawan Aldy, dan Sri Rahayu. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013) *The Influence Of Profitability, Liquidity, And Company Growth On Going Concern Audit Modified Opinion (Study On Company Of Transportation Sector Listed On Indonesia Stock Exchange In 2009-2013).*" *e-Proceeding of Management*: Vol.2, No.1, Hal. 1-8.
- Aryantika Ni Putu Putri dan Ni Ketut Rasmini. 2015. "Profitabilitas, *Leverage*, *Prior Opinion* Dan Kompetensi Auditor Pada Opini Audit *Going Concern*". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*: Vol. 11, No.2, Hal. 414-425

-
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soaljawaban*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisa Multivariete dengan IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kris sindi astuti Monica dan Ni Ketut Rasmini. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*: Vol. 14, Hal. 451-481.
- Lie Christian, Rr. Puruwita Wardani, dan Toto Warsoko Pikir. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI)" *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*: Vol. 1, No. 2, Hal. 84-105.
- Marzad Dwi Irianti dan Sri Rahayu. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kualitas Audit Dan *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)." *e-Proceeding of Management* : Vol.2, No.2, Hal. 1778.
- Pasaribu Aria Masdiana. 2015. "Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JRAK*. Vol.6, No.2, Hal. 80 – 92.
- Purba, P Marisa. 2015. *Profesi Akuntan Publik di Indonesia: Pembahasan Kritis Terhadap Peranan, Tanggung Jawab, Sanksi Dan Peradilan Profesi Akuntan Public*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahman, Abdul, dan Baldric Siregar. 2012. "Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia." *JRAK*, Vol. 8, No.2, Hal.91-112.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi, edisi revisi ke Sembilan*. Pontianak: STIE Widya Dharma.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV.

Sujarweni, Wiratna V., Poly Endrayanto. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sujarweni, Wiratna V. 2015. *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru press.

Suharsono Riyanto Setiawan. 2018. "Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*." *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*: Vol. 2, No. 1, Hal. 35-48.

Tamir Hudzaifah Ibnu, dan Indah Anisykurlillah. 2014. "Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Pertumbuhan, Kepemilikan Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan *Textile* Dan *Garment* Yang List Di Bei Tahun 2010-2012." *Accounting Analysis Journal*: Vol. 3, No. 4, Hal. 1-9.

Wahyuni Sri, dan Dewi Ratna Sari. 2014. "Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013". *Kompartemen*: Vol. Xii No.1, Hal. 69-80.

www.idx.co.id